

## BAB I

### PENDAHULUAN

Peningkatan produktivitas ayam kampung dapat dilakukan dengan melakukan persilangan antara ayam kampung dengan ayam lain yang memiliki pertumbuhan lebih baik. Ayam kampung jantan yang dikawinkan dengan ayam ras petelur betina menghasilkan persilangan yang disebut dengan ayam kampung super. Ayam kampung super memiliki tampilan yang hampir sama dengan ayam kampung pada umumnya, tetapi memiliki pertumbuhan yang lebih cepat dengan rasa daging mendekati ayam kampung tetuanya. Selain itu, ayam kampung super toleran terhadap serat kasar.

Upaya untuk memenuhi kebutuhan nutrisi bagi ayam kampung super agar tercapai produktivitas maksimal harus diberikan ransum yang berkualitas baik dengan konsekuensinya harga ransum menjadi mahal. Satu upaya dalam mengatasi hal tersebut yaitu dengan pemanfaatan bahan pakan non-konvensional karena selain mudah didapat, tidak bersaing dengan kebutuhan manusia juga harganya murah. Pemanfaatan bahan pakan non-konvensional yang murah dan mudah didapat yaitu daun ubi jalar.

Daun ubi jalar (*Ipomoea batatas* L.) merupakan limbah pertanian yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Bagian daun dari ubi jalar memiliki kelebihan yaitu adanya *flavonoid*,  $\beta$ -karoten, dan vitamin (C dan E) yang dapat berfungsi sebagai antioksidan. Daun ubi jalar juga terdapat kekurangan yaitu adanya kandungan zat antinutrisi (oksalat, sianida, asam fitat, dan tanin) dan serat

kasar tinggi. Kelemahan tersebut menjadi faktor pembatas penggunaan daun ubi jalar dalam komponen ransum untuk unggas karena dapat mempengaruhi penyerapan nutrisi dan juga berdampak pada kerja hati. Upaya dalam menangani hal tersebut yaitu dengan cara fermentasi menggunakan kapang *Aspergillus niger*. Upaya tersebut diharapkan dapat menurunkan zat antinutrisi dan serat kasar sehingga kerja hati tidak terganggu dalam memetabolisir nutrisi. Sebagaimana diketahui bahwa hati merupakan organ pencernaan yang berfungsi sebagai tempat detoksifikasi dan terjadinya proses metabolisme nutrisi yang diserap oleh unggas sehingga secara tidak langsung dapat berdampak pada produktivitas.

Tujuan penelitian yaitu untuk mengkaji pengaruh pemberian tepung daun ubi jalar fermentasi terhadap kinerja hati meliputi bobot hati, lemak hati, serum glutamat piruvat transaminase (SGPT), dan ditinjau oleh bobot badan akhir pada ayam kampung super. Manfaat penelitian yaitu dapat mengetahui kegunaan tepung daun ubi jalar fermentasi sebagai bahan pakan non-konvensional terhadap kinerja hati ayam kampung super yang dapat menunjang performa produksi. Selain itu, dapat meningkatkan daya guna daun ubi jalar dalam bentuk fermentasi yang tidak hanya sebagai ransum ruminansia, tetapi dapat digunakan sebagai ransum unggas. Hipotesis penelitian yaitu pemberian tepung daun ubi jalar fermentasi dengan level yang tepat dapat mempertahankan kinerja hati, sehingga proses metabolisme nutrisi tetap stabil dan berdampak pada produktivitas yang baik.